

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.6 Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI	13
2.1 Pengertian Risiko Fiskal.....	13
2.2 Proses Penganggaran Daerah.....	14
2.3 Risiko Fiskal dalam Penganggaran Daerah.....	15
2.4 Alur Penyusunan APBD.....	17
2.5 Risiko Fiskal dan Penganggaran Tradisional.....	24
2.6 Kebijakan fiskal dan makroekonomi.....	15
2.7 Manajemen risiko di lingkungan pemerintah.....	26
2.8 Penganggaran Sektor Publik dan Politik Anggaran.....	28
2.9 Hubungan Keagenan dalam Penganggaran Sektor Publik..	29
2.10 Perilaku Opportunistik dan <i>Moral Hazard</i> dalam Penganggaran Daerah.....	30
2.11 Penelitian Sebelumnya.....	35
2.12 Kerangka Pemikiran Konseptual.....	37

BAB	III	METODE PENELITIAN.....	39
	3.1	Sumber dan cara pengumpulan data.....	39
	3.2	Populasi dan Sampel.....	41
	3.3	Metode Analisis Data.....	42
	3.3.1	Pengukuran variabel.....	43
	3.3.2	Pengujian instrumen penelitian.....	45
	3.3.2.1	Uji validitas.....	45
	3.3.2.2	Uji reliabilitas.....	47
	3.3.2.3	Analisis statistik deskriptif.....	48
	3.3.2.4	Analisis faktor.....	49
	3.4	Definisi Operasional.....	52
BAB	IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
	4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	55
	4.1.1	Profil Kabupaten Mauluku Tenggara Barat.....	55
	4.2	Deskripsi Responden.....	57
	4.3	Analisis Data.....	59
	4.3.1	Uji Validitas.....	59
	4.3.2	Uji Reliabelitas.....	62
	4.3.3	Analisis Deskriptif Statistik.....	63
	4.3.3.1	Faktor Regulasi dan Mekanisme Penganggaran..	63
	4.3.3.2	Faktor Informasi dan Komunikasi.....	67
	4.3.3.3	Faktor Politik.....	68
	4.3.3.4	Faktor Opportunistik dan <i>Moral Hazard</i>	70
	4.3.3.5	Faktor Ekspektasi Risiko.....	72
	4.3.3.6	Uji dengan <i>Confirmatory Factor Analisis (SFA)</i> ..	76
	4.3.3.7	Pengujian <i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure Sampling Adequacy (KMO-MSA) dan Barlett's Test</i>	76
	4.3.3.8	Penentuan Jumlah Faktor.....	78
	4.3.3.9	Distribusi Faktor.....	79
	4.3.3.10	Penanaman Faktor.....	79
	4.4	Pembahasan.....	89
BAB	V	KESIMPULAN DAN SARAN	96
	5.1	Kesimpulan.....	96
	5.2	Saran.....	99
	5.3	Keterbatasan Penelitian.....	102
		DAFTAR PUSTAKA	103
		LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4.1 Profil Penyebaran Kuesioner.....	57
Tabel 4.2 Uji Validitas Data.....	60
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas	63
Tabel 4.4 Frekuensi Faktor Regulasi dan Mekanisme Penganggaran Daerah.....	64
Tabel 4.5 Frekuensi Faktor Politik.....	67
Tabel 4.6 Frekuensi Opportunistik dan <i>Moral Hazard</i>	69
Tabel 4.7 Frekuensi Faktor Ekspektasi Risiko.....	71
Tabel 4.8 Frekuensi Faktor Ekspektasi Risiko.....	73
Tabel 4.9 Faktor Risiko dalam Penganggaran Daerah menurut Persepsi Responden.....	75
Tabel 4.10 Pengujian <i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure Sampling Adequacy (KMO-MSA)</i> dan <i>Barlett's Test</i>	77
Tabel 4.11 Initial Eigenvalues.....	79
Tabel 4.12 Matriks Komponen Setelah Dirotasi Pada Variabel Regulasi dan Mekanisme dalam Penganggaran Daerah.....	80
Tabel 4.13 Matriks Komponen Setelah Dirotasi Pada Variabel Informasi Dan Komunikasi.....	81
Tabel 4.14 Matriks Komponen Setelah Dirotasi Pada Variabel Faktor Politik.....	81
Tabel 4.15 Matriks Komponen Setelah Dirotasi Pada Variabel Opportunis dan Moral Hazard.....	81
Tabel 4.16 Matriks Komponen Setelah Dirotasi Pada Variabel Ekspektasi Risiko.....	82
Tabel 4.17 Penamaan Faktor Tiap Kompoten.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Proses Perencanaan Anggaran Tahunan..... 18
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Konseptual..... 37
Gambar 3.1	Peta Kabupaten Maluku Tenggara Barat 57
Gambar 4.1	Data Keterlibatan Responden dalam Penyusunan APBD dan Pelatihan Keuangan Daerah..... 58
Gambar 4.2	Mean dan Mode Regulasi dan Mekanisme Anggaran..... 66
Gambar 4.3	Mean dan Modus Faktor Informasi dan Komunikasi 68
Gambar 4.4	Frekuensi Mean dan Modus pada Faktor Politik..... 70
Gambar 4.5	Mean dan Mode Faktor Opportunistik dan Moral Hazard... 72
Gambar 4.6	Mean dan Modus Faktor Risiko dalam Penganggaran Daerah 74
Gambar 4.7	Frekuensi Risiko dalam Penganggaran Daerah menurut Persepsi Responden 75

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Kuesioner.....	107
Lampiran 2	Hasil Olah Statistik dengan SPSS.17.0.....	113